

## ABSTRACT

This thesis investigates the intricate relationship between human resources, funds, technology infrastructure, accounting systems, and decision-making within the context of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) operating in the Serpong District. The study involves 120 MSME actors as respondents, employing SmartPLS 4 with Structural Equation Modeling (SEM) as the analytical tool. The research reveals nuanced insights into the impact of various factors on decision-making in the MSME sector. Contrary to expectations, human resources demonstrate a negative and non-significant influence on decision-making. In contrast, funds emerge as a positive and significant contributor, emphasizing the critical role of financial resources in shaping decision-making processes. Furthermore, technology infrastructure is found to have no significant effect on decision-making, highlighting potential challenges or opportunities in the adoption and integration of technological tools within MSMEs. On the other hand, the implementation of accounting systems is identified as a positive and significant factor, underscoring the importance of organized financial management practices in facilitating effective decision-making. The findings from this research provide valuable insights for MSME practitioners, policymakers, and academics. By understanding the intricate dynamics between these key elements, stakeholders can make informed decisions to enhance the overall decision-making competency of MSMEs in Serpong and potentially inform strategies applicable to similar contexts. This study contributes to the existing literature on MSME management, filling gaps in understanding and paving the way for further research and practical applications.

**Keywords:** Human Resources; Funds; Technology Infrastructure; Accounting System; Decision-Making; MSMEs

## INTISARI

*Skripsi ini menyelidiki hubungan rumit antara sumber daya manusia, dana, infrastruktur teknologi, sistem akuntansi, dan pengambilan keputusan dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kabupaten Serpong. Penelitian ini melibatkan 120 pelaku UMKM sebagai responden dengan menggunakan SmartPLS 4 dengan Structural Equation Modeling (SEM) sebagai alat analisisnya. Penelitian ini mengungkapkan beragam wawasan mengenai dampak berbagai faktor terhadap pengambilan keputusan di sektor UMKM. Bertentangan dengan ekspektasi, sumber daya manusia menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan. Sebaliknya, dana muncul sebagai kontributor positif dan signifikan, yang menekankan peran penting sumber daya keuangan dalam membentuk proses pengambilan keputusan. Selain itu, infrastruktur teknologi ditemukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan, hal ini menyoroti potensi tantangan atau peluang dalam penerapan dan integrasi alat teknologi dalam UMKM. Di sisi lain, penerapan sistem akuntansi diidentifikasi sebagai faktor positif dan signifikan, yang menggarisbawahi pentingnya praktik pengelolaan keuangan yang terorganisir dalam memfasilitasi pengambilan keputusan yang efektif. Temuan penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi para praktisi UMKM, pengambil kebijakan, dan akademisi. Dengan memahami dinamika rumit antara elemen-elemen utama ini, para pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan yang tepat guna meningkatkan kompetensi pengambilan keputusan UMKM di Serpong secara keseluruhan dan berpotensi memberikan informasi bagi strategi yang dapat diterapkan dalam konteks serupa. Studi ini berkontribusi pada literatur yang ada tentang manajemen UMKM, mengisi kesenjangan dalam pemahaman dan membuka jalan bagi penelitian lebih lanjut dan penerapan praktis.*

**Kata kunci:** *Sumber Daya Manusia; Dana; Infrastruktur Teknologi; Sistem Akuntansi; Pengambilan Keputusan; UMKM*